

**DEKONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM FILM KARTUN ANAK
'DORA THE EXPLORER'**

**WOMAN DECONSTRUCTION IN CARTOON CHILDREN FILM
'DORA THE EXPLORER'**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1**



Disusun oleh :

Firly Annisa

20030530128

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 Februari 2007

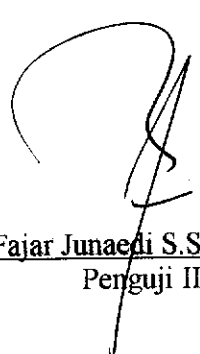
Jam : 09.30 WIB


Tempat : Laboratorium Jurusan Ilmu Komunikasi

Disahkan oleh :

Susunan Tim Penguji


Tri Hastuti Nur, R.S.Sos., M.Si
Penguji I


Fajar Junaedi S.Sos., M.Si
Penguji II


Muria Endah S.IP.
Penguji III

Mengetahui :


Tri Hastuti Nur, R.S.Sos., M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi UMY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori	9
1. Komunikasi sebagai Proses dan Produksi Makna	9
2. Representasi dan Konstruksi dalam Film	13
3. Ideologi dalam Film	21
4. Ideologi Feminis	26
5. Media yang tidak Feminis	34
6. Semiotika	39
F. Metode Penelitian	49
1. Teknik Pengumpulan Data	49

a. Dokumentasi	49
b. Studi Pustaka	49
2. Sasaran Penelitian	50
a. Tokoh Utama dan Pendukung	50
b. Episode yang Diteliti	50
c. Instrumen Penelitian	51
1. Visual	51
2. Perilaku Tokoh Utama dan Pendukung	58
3. Dialog	58
4. <i>Setting</i>	59
BAB II. GAMBARAN UMUM <i>DORA THE EXPLORER</i>	60
A. Sekilas tentang <i>Dora The Explorer</i>	60
B. Sekilas tentang Nickelodeon	64
C. Kehadiran Nickelodeon di Indonesia	69
BAB III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	73
A. Penampilan Dora	75
B. <i>Welcome to Dora The Explorer, I'm Independent Women This My Identity</i>	86
1. Konstruksi Perempuan sebagai Pemimpin	87
2. Konstruksi Perempuan Aktif dan Mandiri	97
3. Dora bukan Superwoman	111
BAB IV. KESIMPULAN	120
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Teknik Kerja Kamera	51
Tabel 1. 2 Tabel Instrumen Penelitian	59
Tabel 3. 1 Oposisi Biner Antara Dora dan Barbie	85
Tabel 3. 2 Dialog Dora menyelamatkan Babi Kecil	95
Tabel 3. 3 Dialog Dora Bermain Suara Keras dan Lembut	103
Tabel 3. 4 Dialog Boots Bersikeras Menggendong Babi Kecil	107
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Scene Kunci dan Substansinya.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kode-kode sistem Representasi	50
Gambar 3. 1 Penampilan Dora	79
Gambar 3. 2 Dora Bersama Peta	88
Gambar 3. 3 Ransel Dora	88
Gambar 3. 4 Peta	88
Gambar 3. 5 Boots Menggaruk-garuk Kepala	90
Gambar 3. 6 Dora dan Boots Melintasi Hutan	92
Gambar 3. 7 Dora Berlari Berusaha Menangkap Babi kecil	93
Gambar 3. 8 Dora Berhasil Menangkap Babi kecil	93
Gambar 3. 9 Dora dan Boots Mengejar Mobil es cream	98
Gamabr 3. 10 Dora Bermain Suar Keras dan Lembut	101
Gambar 3. 11 Dora Menggendong Boots	104
Gambar 3. 12 Boots Menggendong Babi Kecil	106
Gambar 3. 13 Dora dan Boots Menarik Gerobak Berisi Babi	108
Gambar 3. 14 Dora dan Boots Berusaha Keluar Dari Genangan Air	108

ABSTRAK

Anak-anak dan tayangan film kartun di televisi, merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan erat. Film kartun dengan tema kepahlawanan, petualangan sampai cerita dongeng klasik menjadi tontonan anak-anak setiap hari. Tak heran film kartun sering menjadi juru pamungkas sebuah stasiun televisi untuk menaikkan ratingnya. Film kartun *Dora The Explorer* menyuguhkan tema yang berbeda dibandingkan tema film kartun lainnya. Meskipun begitu tidak menghalangi kartun ini untuk disukai anak-anak. Kenyataan ini semakin menarik ketika representasi perempuan dalam film tersebut berbeda dibandingkan representasi dalam film-film kartun lainnya. Ideologi feminisme yang terdapat dalam penokohan Dora mempunyai daya tarik tersendiri untuk diteliti. Penelitian ini selanjutnya menggunakan metode semiotika. Metode ini dipilih karena semiotika merupakan pendekatan teoritis yang berorientasi kepada kode (sistem) dan pesan (tanda-tanda dan maknanya), tanpa mengabaikan konteks dan pihak pembaca (audiens). Melalui metode penelitian ini diharapkan analisis konstruksi perempuan dalam film tersebut dapat dilakukan secara obyektif sekaligus detail. Di lain pihak, sejarah *Nickelodeon* perusahaan yang memproduksi kartun *Dora The Explorer* juga dihadirkan, untuk memperkaya wawasan kita akan keberadaan film kartun di industri pertelevisian bersegmentasi anak-anak.

Representasi perempuan dalam film *Dora The Explorer* melahirkan tiga konstruksi utama. Pertama konstruksi perempuan sebagai pemimpin petualangan kedua konstruksi perempuan aktif dan mandiri, terakhir konstruksi bukan perempuan superwoman. Ketiga konstruksi tersebut menyiratkan ideologi feminis yang Dora tampilkan lebih kepada feminis postmodern.

Film kartun *Dora The Explorer* membuka wacana baru akan representasi maupun konstruksi perempuan dalam sebuah bingkai film kartun. Mengingat belum ada cerita film kartun tentang petualangan yang dibungkus interaktif dengan penontonnya sekaligus menghadirkan perempuan sebagai tokoh utamanya. Mungkin ini yang menjadikan alasan keberadaan kartun Dora menjadi sangat populer apalagi dikalangan anak-anak sebagai penontonnya.